

## BAB III

### ABU DAWUD DAN HADITS TENTANG SILATURRAHIM

#### A. Sekilas Tentang Imam Abu Dawud

##### 1. Biografi Imam Abu Dawud

Nama lengkap Abu Dawud adalah Sulaiman bin al-Asy'ats al-Sajistani al-Azdi.<sup>1</sup>

Abu Dawud adalah seorang imam yang kuat hafalannya. Beliau adalah seorang tokoh yang dikagumi, karena beliau mempunyai pengetahuan yang luas dalam bidang agama. Sejak kecil beliau sudah mempelajari beberapa ilmu pengetahuan, dan diapun senang berpergian ke daerah lain untuk menuntut ilmu. Adapun negara yang pernah disinggahinya adalah Khurasan, Iraq, Mesir, Jazirah, Syam, Hijaz, Kufah, Bashrah, Baghdad, Tansus, Ifarat dan negara-negara lainnya.<sup>2</sup>

Imam Abu Dawud dalam periwakatannya mencari ilmu banyak bertemu dengan ulama-ulama penghafal hadits dan sekaligus menjadi guru beliau. Adapun orang-orang yang berjasa mengajar ilmu kepadanya, antara lain: Ahmad bin Hanbal, al-Qa'naby, Abu Amr al-Drair, Muslim bin Ibrahim, Abdullah bin Raja, Abu al-Walid al-Thayalisy, Utsman bin al-Syibah, Qutaibah bin Said dan lain-lain.<sup>3</sup>

Imam Abu Dawud adalah Ulama yang memiliki banyak ilmu, khususnya agama, maka tidak salah kalau banyak ulama hadits yang meriwayatkan hadits dari padanya, antara lain: Abu Isa al-Tirmidzi, Abu Abdurrahman al-Nasa'i, Abu Bakr al-Najd, Abu Awanah, Abu Basyar al-Daulabiy, Muhammad bin Yahya al-

<sup>1</sup> Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud* juz III..... hal. 1

<sup>2</sup> Yusuf Marzuqi, *Biografi Ulama dan Kompilasi Khazanah Islam* (Kediri : Pustaka Azm, 2009), hal. 21

<sup>3</sup> Abu Syuhbah, *Farihabi al-Sunnah al-Kutub Al-Shihah*, (Al-Azhur: mujma al Bahsul Islamiyah 1969), 102

Shuihiy, Muhammad bin Yahya bin Ya'qub al-Mughiriy, Ali Abi Husain bin Abdullah Abu Usamah bin Muhammad bin Abdul Malik, Abu Salim Muhammad al-Jalaludiy, Abu Amr Ahmad bin Ali, Abu Bakr bin Dassah, Abu Ali al-Lu'luiy. Abu Said al-'Araby dan putranya sendiri yang bernama Abu Bakar bin Dawud.<sup>4</sup>

Abu Dawud meraih reputasi yang luas selama hidupnya. Pada saat di Bashrah mengalami kegelisahan akibat gangguan (serbuan) Zanj pada tahun 257 H. Gubernur Abu Ahmad pergi mengunjungi Abu Dawud di rumahnya di Baghdad dan meminta beliau untuk pindah menetap di sana, dengan harapan kota yang gersang ini dapat di rehabilitasi dengan kehadiran beliau dan berkumpulnya para ulama dan murid-muridnya di sana.

Al-Hafidz Musa bin Harun berkata: "Abu Dawud diciptakan di dunia untuk hadits dan di akhirat untuk surga. Aku tidak pernah melihat orang yang lebih utama dari dia. Svaikh Abu Ishaq al-Syairazi dalam tabaqat al-fuqaha menggolongkan Abu Dawud sebagai murid Imam Ahmad bin Hanbal. Begitu pula Qady Abdul Husain Muhammad bin Qadly Abu Ya'la (wafat tahun 526 H), memasukkannya dalam kitab tabaqat al-hanabilah Penilaian ini disebabkan Imam Ahmad adalah guru Abu Dawud yang istimewa. Ada yang mengatakan dia bemedzab Syafi'i.<sup>5</sup>

Para ulama menghormati kemampuannya, kejujurannya dan ketaqwaaannya yang luar biasa,yang tidak hanya seorang perawi, pengumpul dan penyusun hadits, tetapi juga ahli hukum yang handal dan kritikus hadits yang baik.

## **2. Karya-karya Abu Dawud :**

<sup>4</sup> M M. Abu Syuhbah, *Kutubus Sittah*, (Surabaya Pustaka Progresif, 1999), 76-76

5 Ibid, 88

1. *al-Marasil*
  2. *Masail al-Imam Ahmad*
  3. *al-Nasikh wa Mansukh*
  4. *Risalah fi washf kitab*
  5. *al-Zuhd*
  6. *Ijabat 'an Shalawat al-Ajurri*
  7. *As'illah Ahmad bin Hanbal*
  8. *Tamiyat al-Akhwan*
  9. *Kitab al-Qadr*
  10. *al-Ba'ts wa al-Musyur*
  11. *al-Masa'il allati khalafa alaiha al-Imam Ahmad*
  12. *Dalail al-Nubuwwah*
  13. *Tadha'il al-Anshar*
  14. *Musnad Malik*
  15. *al-Du'a*
  16. *Ibtida' al-wahy*
  17. *al-Tafarrud fi al-Sunan*
  18. *Akhbar al-Khawarij*
  19. *A'lam al-Nubuwwah*
  20. *al-Sunan*<sup>6</sup>

Abu Dawud diajak oleh Amir Nasrah yaitu saudara Khalifah al-Muaffaq supaya penduduk kota dapat mempelajari ilmu dari beliau. Ketika itu peminat-peminat hadits (thalib hadits) mendatangi Abu Dawud dari segala penjuru. Abu

<sup>6</sup> Mustafa Azami, *Memahami Ilmu Hadits*, terj. Meteh Meralio (Jakarta: Lentera, 1995), 142

Dawud bermukim di Bashrah, dan wafat di sana pada tanggal 16 Syawal tahun 275 H. dan dikebumikan di samping Sufyan al-Tsauri.

### **3.Kitab Sunan Abu Dawud**

Abu Dawud menyusun kitab Sunannya saat tinggal di Tarsur selama 20 tahun. Dalam kitabnya tersebut Abu Dawud mengumpulkan 4.800 buah hadits dari 500.000 hadits yang ia catat dan hafal. Kitab ini disusun menurut sistematika fiqh, yakni memuat hadits-hadits yang berhubungan dengan hukum.

Kitab Sunan Abu Dawud merupakan kitab Sunan yang paling populer di antara kitab karangan Abu Dawud yang berjumlah 20 judul. Tidak kurang dari 13 judul kitab telah mengulas karya tersebut dalam bentuk syarh (komentar), mukhtasar (ringkasan), Tahdzib (revisi) dan lain-lain.<sup>7</sup>

Harus di ingat bahwa tidak semua hadits yang dicatat Abu Dawud dalam kitab ini tergolong shahih. Abu Dawud sendiri banyak menunjukkan hadits dlaif, ada yang tidak disebutkan beliau sebagai dlaif, tetapi para ulama menanggapinya demikian.<sup>8</sup>

Di dalam muqaddimah dari kitabnya, beliau mengatakan :

ماكان في كتابي هذا من حديث فيه وهن شدید بينته ومالم ذكر فيه شيئاً

فهو صالح وبعضها أصح من بعض

"Di dalam kitabku ini, hadits-hadits yang di dalamnya terdapat kelemahan yang sangat, aku menjelaskannya, sedang hadits-hadits yang aku tidak memberi komentar sesuatu, maka hadits-hadits itu shahih atau baik, sebagaimana menguatkan yang lain"<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Ensiklopedi Islam Jilid I,... 41

<sup>8</sup> M. Mustafa Azami, *Memahami Ilmu Hadits*...143

<sup>9</sup> Moh. Anwar, *Ilmu Musthalah...* 85

Alasan Abu Dawud membukukan sejumlah hadits lemah dalam kitab sunannya yaitu beliau menganggap sebuah hadits lemah jika tidak terlalu lemah, atau persis seorang mahasiswa yang mendapat koreksian 50% adalah lebih baik bila dibandingkan dengan pendapat para ulama sendiri. Oleh sebab itu beliau membukukan hadits lemah tersebut sehingga ganti opini hukum dan para ulama terdahulu.<sup>10</sup>

#### **4. Komentar para ulama terhadap Abu Dawud dan kitabnya**

Para ulama telah sepakat menetapkan Abu Dawud sebagai hafidz yang sempurna, pemilik ilmu yang melimpah, muhaddits yang terpercaya, wira'iy dan mempunyai pemahaman yang tajam. baik dalam ilmu hadits maupun lainnya.

Al-Khatthaby berpendapat bahwa tidak ada susunan kitab ilmu agama yang setara dengan kitab Sunan Abu Dawud. Seluruh manusia dari aliran-aliran yang berbeda-beda dapat menerimanya. Cukuplah kiranya bahwa umat tidak perlu mengadakan persepakatan untuk meninggalkan sebuah haditspun dari kitab ini. Ibnu al-'Araby mengatakan barang siapa yang di rumahnya ada al-Qur'an dan kitab Sunan Abu Dawud ini, tidak usah memerlukan kitab-kitab lain. Imam Ghazali memandang cukup bahwa kitab Sunan Abu Dawud itu dibuat pegangan bagi para mujtahid.<sup>11</sup>

Adapun mengenai hadits-hadits maskut alaih (yang tidak diberi komentar sesuatu) ulama' berbeda pendapat mengenai boleh tidaknya mengamalkan hadits maskut alaih yang ada dalam kitab Sunan Abu Dawud, sebagaimana Abu Dawud sendiri mengatakan demikian. Ia termasuk orang tsiqoh dan luas pengetahuannya dalam bidang hadits. Menurut penelitian Ibnu Shalah, bahwa hadits maskut alaih ternyata hadits Shahih dan hadits Hasan sehingga dapat dipakai untuk hujjah.

<sup>10</sup> M. Mustafa Azami, *Memahami Ilmu Hadits*..... 155-156

<sup>11</sup> Fatchur Rahman, *Ilmu Musthalah*..... 381-382

Imam al-Nawawi mengecualikan, kalau tampak kelemahan hadits maskut alaih harus ditinggalkan. Menurut Imam al-Suyuti bahwa yang dimaksud hadits صالح adalah صالح للاحتجاج (baik sebagai pujian) bukan صالح للاختبار (baik untuk berhujjah) sehingga meliputi juga hadits-hadits Hasan dan dala'if. Imam al-Mundiri setelah mengadakan penelitian mendapatkan beberapa hadits dala'if yang tidak diberi komentar.

#### B. Hadits tentang shilaturrahim dalam Sunan Abi Dawud

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ وَيَعْقُوبُ بْنُ كَعْبٍ وَهَذَا حَدِيثُه قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ  
فَالْأَخْبَرَنِي يُوئِسْ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبَسِّطَ عَلَيْهِ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأِ فِي أَثْرِهِ فَلَيَصِلَ

رَحْمَةٌ

Ahmad bin Shalih dan Ya'qub bin Ka'b telah bercerita kepada kami, telah bercerita kepada kami Ibn Wahb berkata telah memberi kabar kepadaku Yunus dari Al-Zuhriy dari Anas bin Malik berkata, telah bersabda Rasulullah SAW : Barangsiapa yang senang dilapangkan rejekinya dan diperpanjang umurnya hendaklah ia menyambung silaturrahim.

Penelusuran selanjutnya menggunakan kata kunci يُسْطَى dalam Mu'jam al-Mufahras li al-Fadh al-Hadits ditemukan dari beberapa kitab hadits yaitu:

1. Shahih Bukhari dalam bab من أحب البسط في الرزق nomer indek 1925

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ الْكِرْمَانِيُّ حَدَّثَنَا حَسَّانٌ حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ مُحَمَّدٌ هُوَ الزُّهْرِيُّ عَنْ أَنَّسٍ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ

<sup>12</sup> Abu Dāwud, *Sunan Abi Dawud*, vol. 1 (Lebanon: Dar al-Kitab al-'Ilmiyyah, 1996), 476.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبَشِّرَ لَهُ فِي رِزْقِهِ  
أوْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثْرِهِ فَلَيَصِلْ رَحْمَةً ۖ

Muhammad bin bin Abi Ya'qub al-Kirmani telah bercerita kepadaku, telah bercerita kepadaku Hassan, telah bercerita kepadaku Yunus, telah berkata Muhammad ia adalah al-Zuhry dari Anas bin Malik RA.berkata aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : Barangsiapa yang senang dilapangkan rejekinya atau diperpanjang umurnya hendaklah ia menyambung silaturrahim.

2. Shahih Bukhari dalam bab الرزق من بسط له من بسط له في الرزق nomer indek 5526

حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُتَذَكِّرِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْنَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبَسِّطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَأَنْ يُسَأَ لَهُ فِي أَثْرِهِ فَلَيَصِلْ رَحْمَةً،<sup>١</sup>

Telah bercerita kepadaku Ibrahim bin al-Mundzir, telah bercerita kepadaku Muhammad bin Ma'nin, ia berkata telah bercerita kepadaku bapakku dari Said bin Abi Said dari Abi Hurairah RA berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : Barangsiapa yang senang dilapangkan rejekinya dan diperpanjang umurnya hendaklah ia menyambung silaturrahim.

3. Shahih Bukhari dalam bab في الرزق من بسط له نomer indek 5527

<sup>13</sup> Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, Vol.IIV, (Beirut: Dar al-Fikr, tt)228

<sup>14</sup> Ibid.385

<sup>15</sup> Ibid, 386

Telah bercerita kepadaku Yahya bin Bukair, telah bercerita kepadaku al-Laits dari 'Uqail dari ibn Syihab, ia berkata telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda : Barangsiapa yang suka dilapangkan rejekinya dan diperpanjang umurnya hendaklah ia menyambung silaturrahim.

4. Shahih Muslim dalam bab **من بسط له في الرزق** nomer indek 4638

حَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى التَّحِيَّبِيُّ أَخْبَرَنَا أَبْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ أَبْنِ شِهَابٍ عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبَسِّطَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ أَوْ يُنْسَأَ فِي أَثْرِهِ قَالَ إِصْلَانُ

رَجَمَهُ

Telah bercerita kepadaku Harmalah bin Yahya al-Tujiby, telah mengabarkan kepadaku Yunus dari ibn Syihab dari Anas bin Malik berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : Barangsiapa yang senang dilapangkan rejekinya dan diperpanjang umurnya hendaklah ia menyambung silaturrahim.

صَلَةُ الرَّجُمِ وَتَخْرِيمِ قَطْعَتِهَا 5. Shahih Muslim dalam bab nomer indek 4639

حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ شُعَيْبٍ بْنُ الْلَّيْثِ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ جَدِّي حَدَّثَنِي  
عُقَيْلُ بْنُ خَالِدٍ قَالَ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي أَنْسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبَسِّطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنَسِّأَ لَهُ فِي

اُئرہ قلیصل رَحْمَةُ

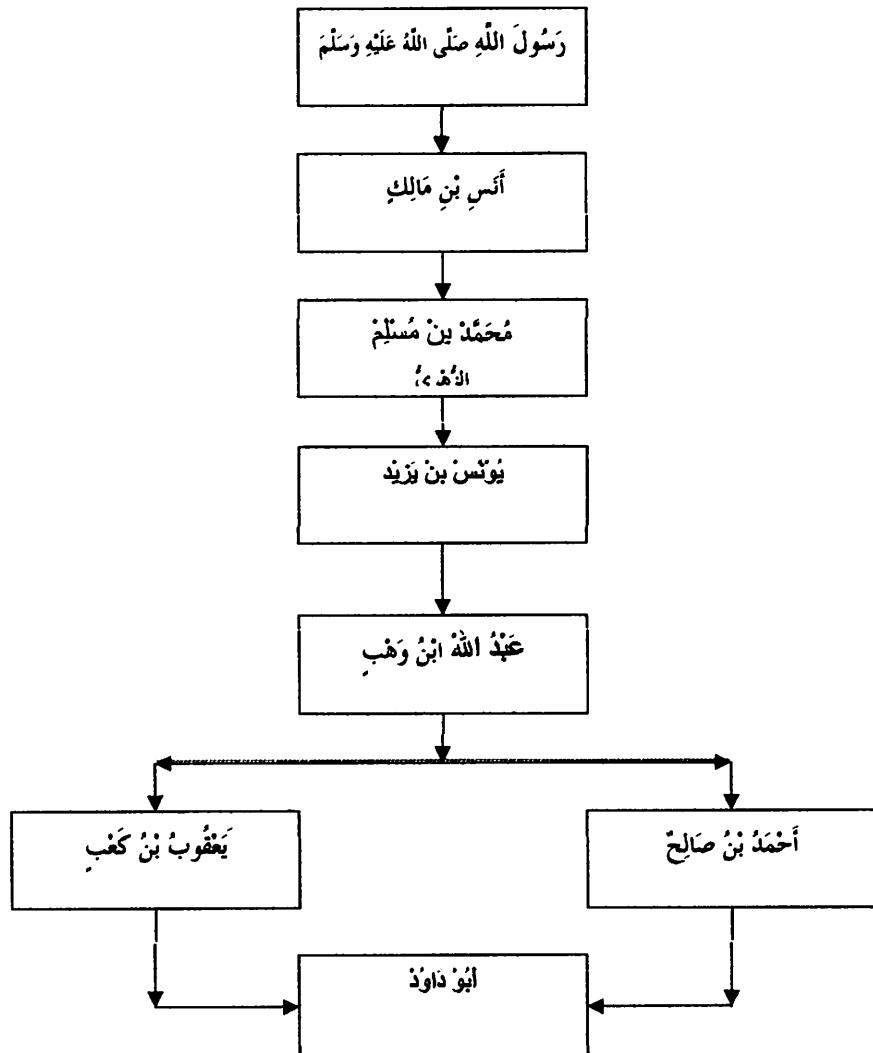
Telah bercerita kepadaku Abdu al-Malik bin Syuaib ban al-Laits, telah bercerita kepadaku bapakku dari kakekku, telah bercerita kepadaku Uqail bin Khalid ia berkata, telah berkata ibn Syihab, telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda : Barangsiapa yang suka dilapangkan rejekinya dan diperpanjang umurnya hendaklah ia menyambung silaturrahim.

<sup>16</sup> Imam Muslim., *Shahih Muslim*, Vol. IV.. (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiah, 1994), 410

<sup>17</sup> Wensich A.J. *Mu'jam al-Musahras li al-Fāzh al-Hadīts*, vol 1 (Lieden: E.J. Brill, 1936), 359.

### **C. Skema Sanad dan Tabel Perawi Hadits**

## 1. Riwayat Abu Dawud



NO	NAMA PERAWI	URUTAN PERIWAYAT	URUTAN SANAD
1.	Anas bin Malik	I	V
2.	Muhammad bin Muslim	II	IV
3.	Yunus bin Yazid	III	III
4.	Abdullah ibn Wahb	IV	II
5.	Ahmad bin Shalih dan Ya'qub	V	Mukharrij

Skema seluruh sanad

